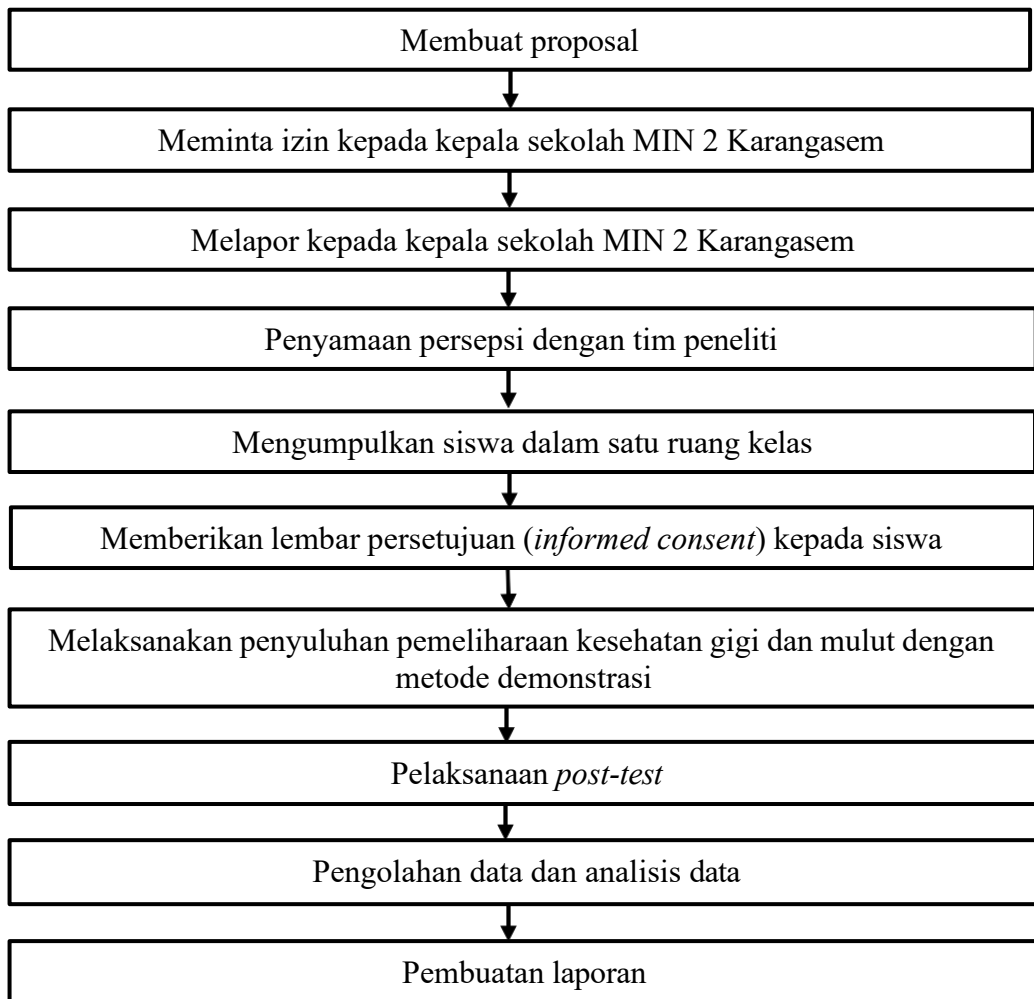


BAB IV METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Syapitri, Amila, dan Aritonang (2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu fenomena atau kondisi secara objektif tanpa mengubah atau memengaruhi objek yang diteliti.

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MIN 2 Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2026.

D. Unit Analisis Dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas V.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Karangasem yang berjumlah 68 siswa, dengan rincian kelas VA sebanyak 34 siswa dan kelas VB sebanyak 34 siswa. Adapun kategori inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kategori inklusi :

- 1) Siswa yang bersedia mengisi kuesioner
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kategori eksklusi :

- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang tidak sekolah (sakit atau izin)

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Karangasem yang berjumlah 68 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026. Data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar nama dari siswa kelas V MIN 2 Karangasem Tahun 2026.

2. Cara pengumpulan data

Data mengenai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan melalui kegiatan penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas V MIN 2 Karangasem. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan satu kali. Sebelum penyuluhan dimulai, siswa kelas V MIN 2 Karangasem diberikan lembar soal untuk mengukur tingkat pengetahuan awal (pre-test) yang dikerjakan di dalam kelas. Instrumen yang digunakan terdiri atas 20 butir pertanyaan dengan empat pilihan jawaban, dan waktu pengerjaan selama 20 menit.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di lapangan dengan metode demonstrasi menggunakan manusia sebagai model. Tim penyuluh mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar menggunakan sikat gigi, pasta gigi, dan gelas kumur.

Setelah itu, seluruh siswa mengikuti kegiatan demonstrasi menyikat gigi bersama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh penyuluh.

Waktu pelaksanaan penyuluhan berlangsung selama 20 menit. Selama kegiatan berlangsung, peneliti didampingi oleh dua anggota tim peneliti yang telah diberikan arahan sebelumnya. Setelah seluruh rangkaian penyuluhan selesai, siswa kembali ke dalam kelas untuk mengerjakan lembar soal yang sama sebagai post-test guna mengukur tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan, dengan waktu pengerjaan selama 20 menit.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas V MIN 2 Karangasem adalah:

1. Kuesioner (Daftar pertanyaan)

Kuesioner terdiri dari 20 soal. Soal dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Kuesioner disusun dan diadaptasi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Dwijayanti (2024)

Alat dan bahan lain adalah:

1. Power point
2. Sikat gigi
3. Pasta gigi
4. Gelas kumur

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu melihat atau memeriksa hasil tes
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul dengan kode “0” jika jawaban salah, dan kode “1” jika jawabannya benar. Tingkat pengetahuan menggunakan kode Baik (B), Cukup (C), Kurang (K)
- c. *Tabulating* yaitu menggabungkan data yang sudah di *coding* kedalam data induk

2. Teknik analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul.

Frekuensi siswa yang mempunyai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, cukup, dan kurang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi dapat dihitung melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor pengetahuan masing-masing responden dengan cara menjumlahkan semua jawaban benar, kemudian dibagi jumlah soal dan dikalikan 100.
- b. Selanjutnya hasil yang diperoleh dimasukkan dalam rentang kategori pengetahuan, dan menentukan kategori pengetahuan baik, cukup, kurang.
- c. Menghitung jumlah responden yang mendapatkan kategori pengetahuan baik, cukup dan kurang.

- d. Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, cukup, dan kurang pada siswa kelas V sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi:

1. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi kategori baik.

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{14}{68} \times 100$$

$$=21 \%$$

2. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi kategori cukup.

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{50}{68} \times 100$$

$$=73\%$$

3. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi kategori kurang.

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai kurang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{68} \times 100$$

$$=6\%$$

4. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi kategori baik.

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{66}{68} \times 100$$

$$=97\%$$

5. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi kategori cukup.

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{68} \times 100$$

$$=3\%$$

6. Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi kategori kurang.

$$\frac{\sum \text{responden dengan nilai kurang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{68} \times 100$$

$$=0\%$$

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$= \frac{\sum \text{keseluruhan nilai responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$

$$\frac{4670}{68}$$

$$=68.68$$

- 2) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$= \frac{\sum \text{keseluruhan nilai responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$

$$\frac{6475}{68}$$

$$=95.2$$

Frekuensi siswa yang mempunyai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, cukup, dan kurang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi berdasarkan jenis kelamin dapat dihitung melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.
- b. Menghitung jumlah responden laki-laki dan perempuan yang memperoleh kategori pengetahuan baik, cukup, sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

c. Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi:

- 1) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa perempuan kelas V kategori baik sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden perempuan dengan nilai baik}}{\sum \text{seluruh responden perempuan}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{35} \times 100$$

$$= 31.43\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa perempuan kelas V kategori cukup sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden perempuan dengan nilai cukup}}{\sum \text{seluruh responden perempuan}} \times 100\%$$

$$\frac{24}{35} \times 100$$

$$= 68.57 \%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa perempuan kelas V kategori kurang sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden perempuan dengan nilai kurang}}{\sum \text{seluruh responden perempuan}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{35} \times 100$$

$$= 0\%$$

- 4) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa laki-laki kelas V kategori baik sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden laki-laki dengan nilai baik}}{\sum \text{responden responden laki-laki}} \times 100\%$$

$$\frac{3}{33} \times 100$$

$$= 9.09\%$$

- 5) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa laki-laki kelas V kategori cukup sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden laki-laki dengan nilai cukup}}{\sum \text{seluruh responden laki-laki}} \times 100\%$$

$$\frac{26}{33} \times 100$$

$$= 78.79\%$$

- 6) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa laki-laki kelas V kategori kurang sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden laki-laki dengan nilai kurang}}{\sum \text{seluruh responden laki-laki}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{33} \times 100$$

$$= 12.12\%$$

d. Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi:

- 1) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa perempuan kelas V kategori baik sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden perempuan dengan nilai baik}}{\sum \text{seluruh responden perempuan}} \times 100\%$$

$$\frac{35}{35} \times 100 \\ = 100 \%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa perempuan kelas V kategori cukup sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden perempuan dengan nilai cukup}}{\sum \text{seluruh responden perempuan}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{35} \times 100 \\ = 0 \%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa perempuan kelas V kategori kurang sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden perempuan dengan nilai kurang}}{\sum \text{seluruh responden perempuan}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{35} \times 100 \\ = 0\%$$

- 4) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa laki-laki kelas V kategori baik sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden laki-laki dengan nilai baik}}{\sum \text{responden responden laki-laki}} \times 100\%$$

$$\frac{32}{33} \times 100$$

$$= 97\%$$

- 5) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa laki-laki kelas V kategori cukup sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden laki-laki dengan nilai cukup}}{\sum \text{seluruh responden laki-laki}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{33} \times 100$$

$$= 3\%$$

- 6) Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa laki-laki kelas V kategori kurang sesudah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi.

$$\frac{\sum \text{responden laki-laki dengan nilai kurang}}{\sum \text{seluruh responden laki-laki}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{33} \times 100$$

$$= 0\%$$

H. Etika Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti wajib mematuhi prinsip-prinsip yang terdapat dalam etika penelitian, yang meliputi empat prinsip utama yang harus diperhatikan (Syapitri, Amila, & Aritonang, 2021).

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus menghargai setiap individu yang menjadi subjek penelitian dengan mempertimbangkan secara cermat potensi risiko yang mungkin timbul. Perlindungan perlu diberikan kepada subjek yang berisiko mengalami dampak negatif dari penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi subjek maupun masyarakat serta meminimalkan kemungkinan kerugian atau risiko yang dapat terjadi.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficence*)

Peneliti harus berupaya menghindari segala bentuk bahaya atau kerugian bagi subjek penelitian dengan memperhitungkan secara matang risiko yang mungkin muncul selama proses penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian harus memperlakukan semua subjek secara adil tanpa diskriminasi. Selain itu, peneliti perlu menyeimbangkan antara manfaat dan risiko, baik yang bersifat fisik, mental, maupun sosial.